

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat mengenai potensi dan pengembangan usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan. Serta analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi-potensi usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan meliputi:
 - a. Potensi Sumber Daya Manusia sebagai perajin rotan di daerah ini sangat banyak lebih dari 100 orang dan kegiatan usaha dilakukan secara turun temurun.
 - b. Potensi Kerajinan Khas daerah, yaitu kerajinan ini sudah menjadi ciri khas daerah setempat dan sudah dikenal orang banyak.
 - c. Potensi Sumber Daya Rotan, yaitu rotan yang menjadi sumber daya alam sangat banyak tersedia di wilayah Kalimantan yang merupakan salah satu modal potensi perajin.
 - d. Potensi Pariwisata Rotan, yaitu daerah ini didukung dengan wisata religi dan situs kerajaan Candi Laras yang menunjang industri rotan disana sebagai salah satu pariwisata.
2. Bentuk Pengembangan potensi usaha kerajinan rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengembangan kualitas prajin rotan yang dilakukan masih belum maksimal berkembang, dilihat dari keterampilan dan kreatifitas yang terbatas dari para perajin.
- b. Pengembangan produksi kerajinan rotan yang dilakukan masih belum maksimal, hanya bersifat musiman dengan produksi yang tidak menentu teragantung ada tidaknya pesanan yang datang.
- c. Pengembangan pemasaran kerajinan rotan yang masih sangat terbatas, masih menunggu pesanan yang datang atau melalui acara-acara tertentu. Tidak ada bentuk Promosi atau penawaran menggunakan cara moderen dalam memasarkannya, seperti melalui internet atau media sosiak, di zaman yang sudah maju dan canggih sekarang.
- d. Pengembangan bantuan pemerintah daerah yang masih sangat minim, seperti pelatihan dan pembinaan terhadap perajin, kamudian juga tidak adanya tindak lanjut atau pembinaan yang dilakukan setelah itu.

Namun pada dasarnya semua itu dirasa masih belum secara optimal dilakukan dan kelola oleh para perajin. karena itu, para perajin harus lebih jeli lagi dalam mengembangkan serta membaca peluang yang ada, dan telaten paham dalam menjalankan manajemen usaha agar lebih berkembang lagi. Kemudian secara umum dalam analisis yang dilakukan dalam potensi dan pengembangan rotan bahwa keduanya sudah menerapkan sesuai dengan ketentuan hukum ekonomi islam secara khusus, atau pada hukum Islam secara umum.

B. Saran

Adapun saran dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini mengenai potensi usaha rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan adalah perlu optimalisasi dari setiap aspek potensi yang ada, baik dari segi sumber daya alam, sumber daya manusia serta ciri khas suatu daerah. Adapun segala bentuk peranan dari luar juga perlu diperhatikan guna mengelola serta meningkatkan potensi yang ada.

Begitu juga untuk pengembangan usaha rotan di Kecamatan Candi Laras Selatan, perlu betul-betul bekerjasama dalam bantuan seperti pengelolaan dari pemerintah dalam hal menunjang segala aspek pengembangan yang ada. Baik seperti pelatihan SDM, manajemen pemasaran serta produksi perlu lebih ditingkatkan lagi. kesadaran bersama untuk mengembangkan usaha juga penting, agar nantinya setiap perajin tidak bergerak secara sendiri-sendiri. kemudian juga saran untuk peneliti selanjutnya bisa mengambil aspek penelitian yang lebih mendalam dari segi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman melalui analisis SWOT, agar kiranya usaha ini lebih bisa dimaksimalkan lagi pengembangannya.